

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Kesehatan menurut Undang-Undang No 36 Tahun 2009 adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Jika seseorang tidak dalam kondisi sehat, maka dia tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Faktor lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan menjadi dasar kondisi umum kesehatan di Indonesia. Salah satu kesehatan yang perlu ditingkatkan adalah kesehatan pada masyarakat.

Kesehatan pada masyarakat dapat ditingkatkan dengan adanya fasilitas pelayanan kesehatan yang baik. Menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 Tahun 2016 Fasilitas kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik *promotive*, *preventif*, *kuratif*, maupun *rehabilitatif* yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 Tahun 2016 pada Pasal 3 Fasilitas pelayanan kesehatan menyelenggarakan pelayanan kesehatan berupa pelayanan kesehatan perorangan dan/atau pelayanan kesehatan masyarakat. Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 Tahun 2016 pada Pasal 4 Jenis fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas tempat praktik mandiri tenaga kesehatan, pusat kesehatan masyarakat, klinik, rumah sakit, apotek, unit transfusi darah, laboratorium kesehatan, optikal, fasilitas pelayanan kedokteran untuk kepentingan hukum, dan fasilitas pelayanan kesehatan tradisional.

Pelayanan kesehatan di tempat praktik mandiri tenaga kesehatan memiliki tujuan untuk menjaga serta meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, dan mengobati kesehatan manusia. Salah satu jenis pelayanan fasilitas kesehatan tempat praktik mandiri tenaga kesehatan yaitu pelayanan kebidanan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, pelayanan kebidanan

memiliki tujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan keluarga dan masyarakat. Praktik Mandiri Bidan merupakan tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan pelayanan kebidanan yang dilakukan oleh Bidan secara perorangan.

Bidan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan, memiliki tugas untuk memberikan pelayanan yang meliputi pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana, pelaksanaan tugas berdasarkan pelimpahan wewenang, dan/atau pelaksanaan tugas dalam keadaan keterbatasan tertentu. Pelayanan kesehatan ibu diberikan pada masa sebelum hamil, sampai dengan masa menyusui, dan masa antara dua kehamilan. Pelayanan kesehatan anak diberikan pada bayi baru lahir, sampai masa anak prasekolah. Pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana diberikan dalam bentuk penyuluhan, dan layanan konseling, serta pelayanan kontrasepsi (Panggabean, 2018).

Seluruh pelayanan kesehatan yang diberikan di Praktik Mandiri Bidan harus dilakukan pendokumentasian sebagai bukti bahwa pelayanan sudah dilaksanakan. Dokumentasi merupakan suatu catatan yang otentik atau dokumen asli yang dapat dijadikan bukti dalam persoalan hukum (Wildan dan Hidayat, 2011). Dokumentasi dalam pelayanan asuhan kebidanan sangat diperlukan, karena kegunaan dari dokumentasi tersebut adalah sebagai data atau fakta yang bisa digunakan untuk mendukung ilmu pengetahuan, alat untuk mengambil keputusan, perencanaan, dan pengontrolan suatu masalah. Dokumentasi kebidanan memiliki tujuan sebagai sarana komunikasi yang terjadi dalam tiga arah, ke bawah untuk melakukan instruksi, ke atas untuk memberi laporan dan ke samping untuk memberi saran (Muslihatun, et al., 2009). Dokumentasi kebidanan dilakukan untuk mendokumentasikan catatan medis pasien.

Pendokumentasian yang dilakukan secara baik dapat membantu seorang tenaga kesehatan untuk mendapatkan data atau informasi pasien dalam dokumen rekam medisnya. Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan juga dokumen mengenai identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan

serta pelayanan lainnya yang dilakukan terhadap pasien di fasilitas pelayanan kesehatan (Hatta, 2017). Dengan adanya rekam medis dapat meningkatkan kualitas pelayanan serta memudahkan kegiatan dalam pelayanan dan informasi data.

Teknologi informasi berkembang secara pesat, dimana informasi selalu dibutuhkan secara cepat dan tepat. Sistem Informasi dapat mendukung kegiatan pelayanan langsung terhadap pasien, yang bertujuan untuk memperoleh hasil informasi yang akurat, dapat mempercepat pelayanan, dan menghemat tenaga petugas (Rohman dan SHERALINDA, 2020). Sistem berbasis informasi dinilai lebih efektif dalam memproses data pasien, obat-obatan, rekam medis, tindakan medis sampai pencetakan pelaporan dan juga untuk mempermudah mendapatkan informasi tentang klinik, mencari data pasien, mengolah data, dan memantau kemajuan setiap perawatan pasien (PASARIBU dan SIHOMBING, 2017). Seorang PMIK dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia HK.01.07/MENKES/312/2020 harus bisa menggunakan sistem informasi kesehatan dalam pengelolaan data kesehatan, sebagai salah satu kompetensi rekam medis dalam manajemen pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan. Penerapan sistem informasi salah satunya diterapkan dalam proses rujukan ibu hamil, Sistem Informasi Rujukan Selamatkan Ibu dan Keluarga (SIRESIK) dapat memperbaiki komunikasi antara puskesmas dan rumah sakit serta dapat membantu mengurangi keterlambatan dalam mencari perawatan, merujuk pasien dan menyediakan layanan (TASIKMALAYA, 2020). Sehingga dengan adanya sistem informasi diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan, dan bisa mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan.

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini salah satunya sudah digunakan oleh beberapa Praktik Mandiri Bidan. Sistem Informasi Kesehatan menurut Permenkes RI No 92 Tahun 2014 adalah setelan susunan yang meliputi data, informasi, indikator, prosedur, perangkat, teknologi, dan sumberdaya manusia yang saling berkaitan dan dikelola secara terintegrasi untuk mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan kesehatan. Sistem Informasi dapat mendukung kegiatan

pelayanan langsung terhadap pasien yang bertujuan untuk memperoleh hasil informasi yang akurat, dapat mempercepat pelayanan, dan menghemat tenaga petugas (Rohman dan SHERALINDA, 2020). Penggunaan Sistem Informasi dapat mempermudah dalam penyimpanan data, mengelola data serta pengambilan informasi

Hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Cucu Sutarsih, S.ST, didapatkan bahwa dalam pendokumentasian masih dilakukan secara tertulis dan manual. Pemberian nama pasien menggunakan sistem penamaan langsung, tetapi tidak ditemukan adanya sistem penomoran di Praktik Mandiri Bidan ini, dengan tidak adanya pemberian nomor rekam medis dapat mengakibatkan tertukarnya data dengan pasien yang memiliki nama sama. Setiap pasien yang akan melakukan pemeriksaan harus membawa buku KIA, namun beberapa pasien ada yang tidak membawa buku KIA saat pemeriksaan yang mengakibatkan petugas tidak bisa melihat perkembangan pasien sebelumnya. Hal ini menjadikan adanya hambatan dalam pemberian pelayanan kepada pasien.

Pendokumentasian yang dilakukan secara manual akan membutuhkan waktu yang cukup lama, selain itu akan ada kemungkinan terjadinya kerusakan pada dokumen kebidanan tersebut. Menurut penelitian Hakim dan Saputra (2015) pelaksanaan pencatatan hingga pengelolaan data pasien di Praktik Mandiri Bidan sebagian besar masih menggunakan pengolahan data manual yang sering kali mudah hilang dan rusak dimakan usia, selain itu pengelolaan data yang dilakukan secara manual membutuhkan waktu yang lama serta kurang efisien. Hal ini mengakibatkan banyak waktu yang terbuang dan menjadi tidak efektif dalam pelaksanaan kerja.

Pemberian pelayanan kepada pasien harus dilakukan secara efektif dan efisien. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka Praktik Mandiri Bidan Cucu Sutarsih, S.ST membutuhkan sistem informasi yang memberi kemudahan kepada petugas dalam pencatatan dan pengolahan data pasien. Dari uraian tersebut peneliti mengambil judul “Perancangan Sistem Informasi Kesehatan

Praktik Mandiri Bidan Berbasis *WEB* di Praktik Mandiri Bidan Cucu Sutarsih, S.ST Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti merumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana perancangan Sistem Informasi Kesehatan Praktik Mandiri Bidan Berbasis *WEB* di Praktik Mandiri Bidan Cucu Sutarsih, S.ST”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Membuat rancangan sistem informasi kesehatan Praktik Mandiri Bidan berbasis *WEB* di Praktik Mandiri Bidan Cucu Sutarsih, S.ST.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan alur proses pelayanan di Praktik Mandiri Bidan Cucu Sutarsih, S.ST.
- b. Mengidentifikasi Kebutuhan fungsional dan nonfungsional di Praktik Mandiri Bidan Cucu Sutarsih, S.ST.
- c. Membuat *Data Flow Diagram* (DFD) terkait dengan sistem informasi praktik mandiri bidan Cucu Sutarsih, S.ST.
- d. Membuat *Entity Relationship Diagram* (ERD) terkait dengan sistem informasi praktik mandiri bidan Cucu Sutarsih, S.ST.
- e. Membuat Basis Data (*Data Base*) terkait dengan sistem informasi praktik mandiri bidan Cucu Sutarsih, S.ST.
- f. Membuat *Design Interface* terkait dengan sistem informasi praktik mandiri bidan Cucu Sutarsih, S.ST.
- g. Membuat *Activity Diagram* terkait dengan sistem informasi praktik mandiri bidan Cucu Sutarsih, S.ST.
- h. Membuat *prototype* terkait sistem informasi kesehatan Praktik Mandiri Bidan berbasis *WEB* di Praktik Mandiri Bidan Cucu Sutarsih, S.ST.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Praktik Mandiri Bidan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mempermudah pelayanan kepada pasien di Praktik Mandiri Bidan Cucu Sutarsih, S.ST untuk meningkatkan mutu pelayanan.

2. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi yang berhubungan dengan sistem informasi kesehatan.

3. Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam upaya mengembangkan pengetahuan sistem informasi kesehatan yang diperoleh selama perkuliahan, dan menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Tabel Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Perbedaan	Persamaan
1.	Ahmad Jaya, dkk (Jurnal Tambora Vol. 3, No. 1, 2019)	Sistem Informasi Pencatatan dan Laporan Pada bidan Swasta “Fitri Alatif” Berbasis Desktop	Metode pengembangan sistem <i>prototype</i>	Penelitian ini hasilnya berfokus pada pencatatan dan laporan saja sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada seluruh pelayanan di Praktik Mandiri Bidan	Penelitian ini sama-sama membahas tentang sistem informasi kesehatan di Praktik Mandiri Bidan

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Perbedaan	Persamaan
2.	Dani Anggoro, Nofiyani (Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan Vol. 3, No. 1, 2016)	Analisis dan Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Bidan Praktek Swasta (Studi Kasus Bidan Silviana)	Metode penelitian kualitatif	Penelitian ini berfokus pada pelayanan secara umum, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada seluruh pelayanan di Praktik Mandiri Bidan	Penelitian ini sama-sama membahas terkait sistem informasi kesehatan.
3.	Hendra Rohman, Selin SHERALINDA (Jurnal Kesehatan Vokasional Vol. 5, No. 1, 2020)	Pengembangan Sistem Informasi Rawat Jalan dan Pelayanan Persalinan di Klinik Berbasis WEB	Metode pengembangan sistem <i>waterfall</i>	Penelitian ini hasilnya hanya berfokus pada pelayanan kesehatan ibu di klinik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada seluruh pelayanan di Praktik Mandiri Bidan	Penelitian ini sama-sama membahas tentang sistem informasi kesehatan dan pelayanan di kebidanan

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Perbedaan	Persamaan
4.	Ilham Nanda Syahputra, dkk (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Teknologi Informartika, Vol. 3, No. 2, 2021)	Perancangan Sistem Registrasi Pasien Berobat Umum Berbasis WEB Pada Bidan Praktek Mandiri Sri Oktaviyani Am.Keb	Metode pengembangan sistem <i>waterfall</i>	Penelitian ini hanya berfokus terhadap registrasi pasien, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada seluruh pelayanan di Praktik Mandiri Bidan	Penelitian ini sama-sama membahas tentang sistem informasi kesehatan di Praktik Mandiri Bidan.
5.	Rinda Nurul Karimah, Andri Permana Wicaksono (Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika, Vol. 4, No. 1, 2018)	<i>Prototype</i> Sistem Informasi Pelayanan Bayi Baru Lahir pada Fasilitas Kesehatan Primer	Metode pengembangan Sistem <i>prototype</i>	Penelitian ini berfokus pada pelayanan Bayi Baru Lahir pada Fasilitas Kesehatan Primer, sedangkan penelitian yang dilakukan meliputi pelayanan di Praktik Mandiri Bidan	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode pengembangan sistem dengan <i>prototype</i> .